BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan BAB I sampai dengan BAB IV mengenai Pengaruh Sistem Perpajakan dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak *(Tax Evasion)* pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak *(tax evasion)* pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung. Dengan kategori korelasi kuat dan negatif, yang artinya jika sistem perpajakan semakin baik maka perilaku penggelapan pajak *(tax evasion)* akan menurun. Sistem perpajakan menurut *account representative* di KPP Pratama Majalaya Bandung dan KPP Madya Bandung dirasa sudah cukup baik dan adil dengan persentase sebesar 60,81%. Presentase untuk indikator *tax law* sebesar 63,90%, selanjutnya presentase untuk indikator *tax policy* sebesar 58,05% dan presentase untuk indikator *tax administration* sebesar 60,49%.
2. Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap penggelapan pajak *(tax evasion)* pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Kota Bandung dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung. Dengan kategori korelasi kuat dan negatif, yang artinya jika pemeriksaan pajak semakin baik maka akan memberikan dampak pada berkurangnya penggelapan pajak *(tax*

evasion), begitu juga sebaliknya. Pemeriksaan Pajak menurut *account representative* di KPP Pratama Majalaya Bandung dan KPP Madya Bandung dirasa sudah cukup baik dengan persentase sebesar 61,30%. Presentase untuk indikator mencari data sebesar 60,98% dengan kategori cukup baik dan presentase untuk indikator mengumpulkan data sebesar 61,46% dengan kategori cukup baik.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Sistem Perpajakan dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak *(Tax Evasion)* pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar sistem perpajakan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Kota Bandung dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung semakin baik, sebaiknya pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) memperketat pengawasan kepada petugas pajak agar dapat dipastikan para petugas pajak melakukan fungsi dan tugasnya secara transparan terhadap Wajib Pajak terkait dengan dasar pengenaan pajak yang diberikan dan juga memperbanyak jumlah *account representative* di KPP Pratama wilayah kota Bandung agar pemeriksaan pajak dapat ditingkatkan untuk mengurangi usaha wajib pajak melakukan penggelapan pajak *(tax evasion).*

2. Agar pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung semakin baik, sebaiknya petugas pemeriksa pajak harus lebih tegas dalam memberikan teguran dan sanksi terhadap Wajib Pajak yang tidak atau sulit memberikan data/dokumen, dengan memberikan teguran atau sanksi. teguran dan sanksi tersebut juga berlaku kepada wajib pajak yang tidak memenuhi panggilan pemeriksaan yang telah ditentukan oleh petugas pemeriksa pajak. Diharapkan dengan adanya teguran dan sanksi, Wajib Pajak menjadi jera untuk melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam undang-undang perpajakan. Untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak badan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sebaiknya dilakukan pemeriksaan pajak secara rutin agar dapat memonitor Wajib Pajak yang tidak patuh.
3. Agar penggelapan pajak *(tax evasion)* pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung menurun, sebaiknya pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dapat memberikan bantuan kepada wajib pajak yang kesulitan dalam pengisian SPT-nya, sehingga Wajib Pajak merasa terbantu pada saat pengisian SPT. Diharapkan dengan bantuan yang diberikan oleh petugas pajak maka tidak ada lagi Wajib Pajak yang tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT dengan tidak benar. Petugas pajak yang baik akan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan

bagi wajib pajak, melalui pemeriksaan pajak dan penerapan sanksi pelanggaran terhadap wajib pajak yang melanggar.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Sistem Perpajakan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak *(Tax Evasion)*, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.